

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) harus dikelola oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat disiapkan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan kualitas setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung yang dilalukan sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya untuk mendukung dan mengikuti laju perkembangan ilmu serta kemajuan teknologi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bersifat kejuruan. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan manusia untuk memasuki pasar kerja dan merupakan wadah penciptaan sumber daya manusia untuk keperluan layak kerja dan mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri pada saat ini maupun masa yang akan datang. Untuk memasuki lapangan kerja dan mengisi kebutuhan dunia tersebut dituntut siswa untuk memiliki hasil belajar dengan baik, sehingga dapat diterapkan pada bidang pekerjaan yang digelutinya nanti. Salah satu jurusan yang ada di SMK adalah jurusan akuntansi. Pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari yang mengajarkan tentang kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan perhitungan transaksi keuangan dalam perusahaan.

Dalam usaha membangun manusia Indonesia seutuhnya, maka peranan guru merupakan perangkat pelaksana yang terdepan. Maka dari itu hal utama yang perlu dibenahi adalah mutu guru itu sendiri. Setiap guru hendaklah memiliki beberapa kompetensi sebagai modal dasar dalam melaksanakan tugas keguruannya, yaitu : kompetensi pedagogik, kepribadian, dan professional.

Berdasarkan hasil observasi di SMK YP Krakatau Medan khususnya di kelas XI-Ak, sebagian besar siswa menganggap bahwa pelajaran Akuntansi dianggap pelajaran yang sulit dan juga menganggap akuntansi itu membosankan karena banyak perhitungan dan saling berkaitan antara pokok bahasan yang satu dengan yang lainnya sehingga siswa tidak berminat untuk belajar akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan guru akuntansi bahwa rendahnya nilai ulangan Kelas XI-Ak yaitu sekitar 13 orang dari 32 orang siswa atau 40,62% dalam satu kelas yang sudah tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan 70. Berdasarkan pengamatan peneliti, rendahnya minat dan hasil belajar siswa di kelas XI-Ak SMK YP Krakatau disebabkan sistem pembelajaran diterapkan oleh guru masih terfokus pada guru, dan dalam proses belajar mengajar guru menggunakan metode yang bervariasi. Dalam proses belajar mengajar guru tidak mewajibkan siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar sehari-hari, kebanyakan sistem pembelajaran masih terfokus pada guru. Guru menyampaikan materi keseluruhan tanpa mengambil suatu tindakan yang mewajibkan siswa untuk mengulangi pelajaran di rumah dan mencari materi baru yang berhubungan dengan materi yang

telah disampaikan. Sehingga siswa tidak berminat untuk mengulangi pelajaran di rumah dan mencari materi baru yang berhubungan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, diperlukan suatu cara mengajar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk mengulangi pelajaran dan mencari hal-hal baru yang berhubungan dengan materi tersebut untuk dinyatakan kepada guru.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya perubahan model pembelajaran. Guru dituntut untuk menguasai model-model pembelajaran yang menarik, sehingga siswa lebih tertantang dan berminat untuk belajar dan siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT. Strategi REACT merupakan salah satu strategi pembelajaran kontekstual.

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, sementara siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit dan dari proses mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota keluarga dan masyarakat. REACT adalah suatu strategi pembelajaran kontekstual yang dalam pelaksanaannya dikelas terdiri dari beberapa kegiatan yaitu : *Relating (Mengkaitkan)*, *Experiencing (Mengalami)*, *Applying (Menerapkan)*, *Cooperating (Bekerja Sama)*, dan *Transferring (Memindahkan)*. Seperti halnya strategi

pembelajaran yang lain, REACT dikembangkan dengan tujuan agar pembelajaran berjalan lebih produktif dan bermakna sehingga siswa tidak merasakan jenuh atau bosan dalam pembelajaran tetapi akan semakin termotivasi untuk belajar menemukan konsep-konsep yang baru yang dapat dikaitkan dengan materi pelajaran. Strategi REACT ini juga dapat meningkatkan hasil belajar karena siswa akan mudah mengingat materi karena siswa tersebut yang menemukan hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang sudah dipelajari.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitain tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Pembelajaran Kontekstual dengan Strategi REACT untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas XI-Ak di SMK Krakatau Medan T.P 2012/2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah cara meningkatkan minat belajar akuntansi siswa kelas XI-AK SMK Krakatau Medan?
2. Bagaimanakah cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-AK SMK Krakatau Medan ?
3. Apakah dengan penerapan pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT dapat meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-AK SMK Krakatau Medan?

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menerapkan pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT dapat meningkatkan minat belajar akuntansi siswa kelas XI-Ak SMK Krakatau Medan Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Apakah dengan menerapkan pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-Ak SMK Krakatau Medan Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada hubungan minat dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-Ak SMK Krakatau Medan Tahun Pelajaran 2012/2013?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tersebut diatas, penulis bekerja sama dengan guru mata pelajaran akuntansi menerapkan model pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT.

Banyak metode maupun strategi yang digunakan para guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Salah satunya adalah pembelajaran kontekstual yang dapat mengarahkan dan membimbing siswa dalam proses belajar. Dalam penerapan pembelajaran kontekstual ini siswa tidak diharuskan menghafal fakta-fakta tetapi sebuah pendekatan yang mendorong siswa menghubungkan pengetahuannya dengan kehidupan sehari-hari. Dalam Pembelajaran kontekstual ini ditemukan beberapa indikator kegiatan belajar siswa diantaranya : melakukan hubungan yang bermakna, melakukan kegiatan-kegiatan yang signifikan, belajar yang diatur sendiri, bekerja sama,

berfikir kritis dan kreatif, memelihara atau mengasuh pribadi siswa, mencapai nilai yang tinggi, terdeteksi oleh penilaian autentik. Hal ini sebagai salah satu alternative strategi pembelajaran yang sangat efektif dan efisien dalam meningkatkan proses belajar mengajar dikelas.

Ada lima strategi yang dapat dilakukan guru dalam menerapkan pembelajaran kontekstual yang disingkat dengan REACT yaitu : *Relating* (mengaitkan), *Experiencing* (mengalami), *Applying* (Menerapkan), *Cooperating* (bekerja sama), *Transferring* (memindahkan). Strategi REACT ini dikembangkan mengacu pada paham konstruktivisme karena pembelajaran dengan menggunakan strategi ini menuntut siswa untuk terlibat dalam berbagai aktivitas yang terus-menerus, berpikir dan menjelaskan penalaran mereka, mengetahui hubungan antara tema-tema dan konsep-konsep bukan hanya sekedar menghafal dan membaca fakta secara berulang-ulang serta mendengar ceramah dari guru. Dalam hal ini guru berusaha menanamkan pada diri siswa rasa minat dan kepercayaan diri dan rasa butuh terhadap pemahaman. Selanjutnya guru juga perlu merefleksi strategi pembelajaran yang telah dilaksanakan, untuk mencapai hasil yang lebih baik, dan tempat untuk memulainya di dalam kelas. Dalam strategi REACT ini siswa dituntut untuk aktif belajar dan harus mampu berpartisipasi untuk mengemukakan pertanyaan dan gagasan atau idenya kepada teman-teman dan guru, serta siswa dapat berinteraksi dalam memecahkan masalah untuk menemukan konsep yang sulit.

Dari uraian diatas, diharapkan dengan menerapkan pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT dapat meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-Ak SMK Krakatau Medan Tahun Pelajaran 2012/2013.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

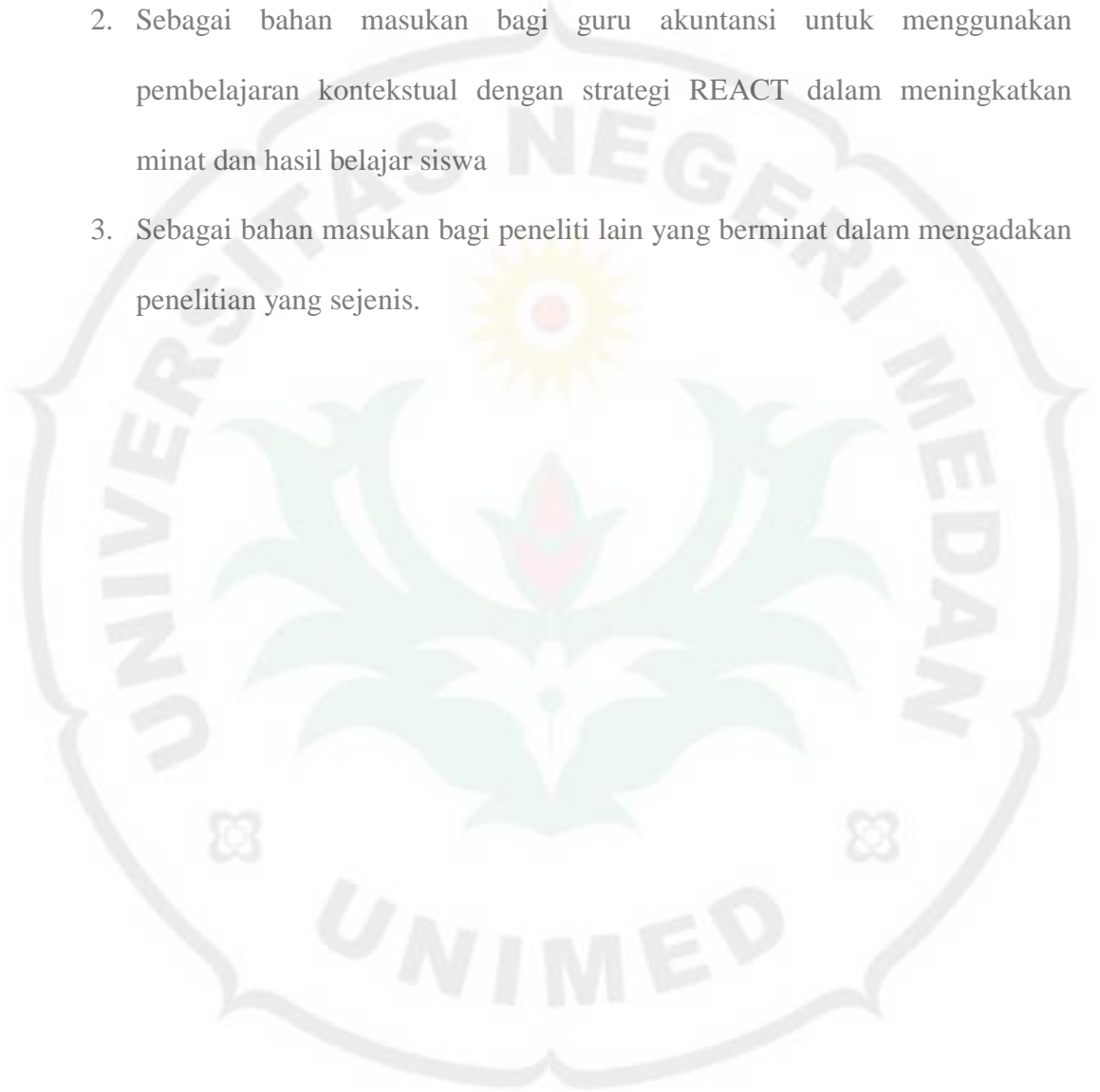
1. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa akuntansi melalui pembelajaran kontekstual dengan srtategi REACT kelas XI-Ak SMK Krakatau Medan Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi melalui pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT siswa kelas XI-Ak SMK Krakatau Medan Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengatahui hubungan minat dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-Ak SMK Krakatau Medan Tahun Pelajaran 2012/2013.

1.6 Manfaat penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan serta pengalaman penulis mengenai pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa serta hubungan minat dan hasil belajar akuntansi

2. Sebagai bahan masukan bagi guru akuntansi untuk menggunakan pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang berminat dalam mengadakan penelitian yang sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY